

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan sistem pengendalian internal yang diimplementasikan BUMDes Mekar Mulya cukup baik akan tetapi masih ada berbagai penilaian untuk memastikan sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik.
 - a. Pada item lingkungan pengendalian internal, BUMDes Mekar Mulya belum memiliki aturan tertulis mengenai integritas dan nilai-nilai etis. Dalam perekrutan pegawai BUMDes Mekar Mulya memiliki kebijakan dan prosedur dalam merekrut pegawai BUMDes Mekar Mulya disesuaikan dengan peraturan dari Permendesa No.14 Tahun 2015. Komitmen terhadap kompetensi pada BUMDes Mekar Mulya cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari pengurus BUMDes Mekar Mulya yang sudah pernah mendapatkan pelatihan keterampilan manajemen dan bimbingan teknis BUMDes tingkat kabupaten pada tahun 2018 yang lalu. Namun karena pemerintah belum menyelenggarakan pelatihan sesering sebelumnya, BUMDes Mekar Mulya tidak pernah lagi mengikuti pelatihan. Dan selama ini pengurus BUMDes Mekar Mulya hanya mengikuti event-event seperti studi banding tahunan antar BUMDes dari desa lain. Struktur organisasi BUMDes Mekar Mulya belum berjalan efektif, serta pembagian tugas dan tanggung jawab belum dilakukan dengan sebaik-baiknya. Untuk lebih memudahkan pengawasan keberhasilan masing-masing divisi di dalam unit usaha BUMDes Mekar Mulya, semua perencanaan dan pengendalian juga dipusatkan pada pimpinan BUMDes dan pelaksana operasional. Sambil memantau kinerja karyawan, terutama yang berurusan dengan masalah kredit dan pinjaman dilakukan setiap satu bulan sekali.
 - b. Untuk penilaian risiko pada BUMDes Mekar Mulya dilakukan dengan mempertimbangkan risiko dan dampak dari pengambilan keputusan pemberian pinjaman, menerapkan langkah-langkah untuk mencegah pertumbuhan angka kredit yang tidak menguntungkan, dan berupaya mengumpulkan pinjaman secara teratur sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

- c. Aktivitas pengendalian prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Mulya hanya dapat diikuti oleh personel yang memiliki izin, termasuk proses pemberian kredit namun dalam pengoperasiannya masih ada masalah yang dihadapi, yaitu adanya rangkap jabatan yang dijalankan oleh satu kariawan BUMDes Mekar Mulya. Kemudian dalam melakukan analisis sebelum memberikan pinjaman berdasarkan prinsip pemberian kredit 5c masih belum maksimal. Kemudian untuk dokumen pemberian kredit diberikan nomor urut guna mempermudah dalam pencarian dokumen serta BUMDes Mekar Mulya melakukan pengecekan secara independen untuk membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah uang yang diterima untuk melihat apakah itu sesuai setiap satu bulan sekali yang dilakukan oleh ketua dan bendahara BUMDes dengan melakukan kontrol melalui laporan bulanan yang nantinya akan di kroscek pada akhir tahun, hal ini kurang tepat dimana seharusnya terdapat juga pemeriksaan mendadak terhadap proses pemeriksaan kredit yang dilakukan oleh pengawas agar tidak terlalu banyak tumpang tindih dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Selain itu, BUMDes Mekar Mulya melakukan otorisasi secara tepat pada setiap transaksi apabila ingin mengajukan pengeluaran kas agar terhindar dari adanya tindakan penyimpangan atau penyalahgunaan asset yang dapat merugikan BUMDes Mekar Mulya. .
- d. Komunikasi Informasi dan komunikasi setiap pengurus di BUMDes Mekar Mulya telah berjalan secara efisien. Baik komunikasi antara ketua BUMDes ,pelaksana operasional dengan pengurus lainnya. Dalam pemberian pinjaman terdapat syarat-syarat wajib yang harus dipenuhi calon nasabah sebagai kriteria dalam memperoleh pinjaman di BUMDes Mekar Mulya. Pencatatan pada BUMDes Mekar Mulya dilakukan dengan pembukuan yang meliputi laporan modal, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
- e. Pemantauan dilakukan setiap satu bulan pada kebijakan pengelolaan kredit melalui laporan bulanan guna melakukan pengecekan dan kondisi fisik dan catatan akuntansi dibandingkan. BUMDes Mekar Mulya juga telah melakukan evaluasi atas hasil kerja terkait dengan laporan bulanan.

2. Upaya-upaya yang dilakukan BUMDes Mekar Mulya dalam menyelesaikan kredit bermasalah adalah dengan melakukan penagihan, apabila ditagih tidak mau membayar kemudian pihak BUMDes melaporkan kepada Pemerintah Desa Kertomulyo untuk meminta bantuan memberikan surat panggilan kepada nasabah untuk datang dibalai desa guna musyawarah secara kekeluargaan untuk membahas penyelesaian kredit macet. Dalam berlangsungnya proses pendekatan kekeluargaan pihak BUMDes Mekar Mulya memberikan opsi dalam membantu penyelesaian kredit dengan menggunakan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*). BUMDes Mekar Mulya akan membuat surat pernyataan yang ditandatangani langsung oleh nasabah di atas matrai yang menyatakan bahwa nasabah akan membayar kreditnya. Pemberian sanksi administrasi berupa tidak dilayani dalam hal surat menyurat dan pihak BUMDes akan melakukan pemindah alihan bantuan desa jika kredit telah jatuh tempo sesuai dengan perjanjian dan perjanjian kelonggaran belum dilunasi. Akan tetapi dalam praktiknya belum ada nasabah yang mendapatkan sanksi tersebut BUMDes Mekar Mulya masih mengkedepankan sisi persaudaraan dan kekeluargaan dengan memberi kelonggaran waktu kepada nasabah untuk mencicil tanpa harus dikenakan denda.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam uraian kesimpulan yang terdapat diatas, maka penulis memberikan sebuah saran-saran yang diberikan dapat berguna terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Penyelesaian Kredt Bermasalah Dengan Pendekatan Kekeluargaan Pada BUMDes Mekar Mulya diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi BUMDes Mekar Mulya

BUMDes Mekar Mulya sebaiknya membuat aturan tertulis mengenai integritas dan nilai etis terhadap karyawan. Kemudian untuk pelatihan karyawan harus dipertimbangkan lagi oleh pihak BUMDes Mekar Mulya, sebab dengan adanya pelatihan dapat meningkatkan mutu dan kualitas karyawan serta meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja. Pihak BUMDes Mekar Mulya disarankan supaya bisa memberikan tanggung jawab kepada masing-masing karyawan sehingga mereka dapat dimintai pertanggungjawaban agar tidak terjadi tumpang tindih dan

perangkapan jabatan. BUMDes Mekar Mulya juga perlu mempertimbangkan lagi mengenai analisa dan identifikasi bila terjadi peningkatan jumlah saldo piutang karena hal ini bermanfaat untuk menghindari penumpukan angka kredit macet disamping hanya mencari penganggungan saat sudah terjadi kredit macet yang tinggi. BUMDes Mekar Mulya sebaiknya juga menerapkan sistem akuntansi dengan baik dan benar agar menghindari tindak kecurangan dalam laporan keuangan.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan atau dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan sebuah penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi dan relevan dengan menggunakan sebuah pendekatan yang lebih variatif.

